

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Galih Pakuan “Bogor” yang terletak di Putat Nutug, Kec. Ciseeng, Jl. H. Miing No. 71, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16120. Dengan bantuan penelitian ini, peneliti akan dapat melakukan pengamatan dan mengumpulkan deskripsi dan data yang lebih jelas dan komprehensif. Dari Februari 2023 hingga Juli 2023 penelitian ini dilakukan.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Metodologi yang digunakan oleh para peneliti sangat deskriptif, berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Penelitian kualitatif yang berpijak pada filosofi postpositivis sangat bergantung pada peneliti sebagai alat pengumpul data. Hasil dari penelitian kualitatif, yang lebih menekankan makna daripada *generalisasi*, didasarkan pada triangulasi (gabungan) metode pengumpulan data dan analisis induktif/kualitatif. (Sugiyono, 2015). Sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu proses. Tujuan dari penelitian deskriptif ini, yaitu peneliti ingin membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti, seperti pelaksanaan konseling individu berbasis *cognitive behavioral therapy* dalam meningkatkan kontrol diri korban penyalahgunaan narkoba di Sentra Galih Pakuan Bogor.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data sangat penting untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk penyelidikan ilmiah. Peneliti sering menggunakan prosedur berikut saat mengumpulkan data :

1. Observasi

Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Hanya

informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap dunia, atau "data", yang dapat berfungsi sebagai dasar penyelidikan ilmiah. (Nasution, 1998 dalam Sugiyono, 2015). Peneliti di Sentra Galih Pakuan Bogor melakukan pengamatan langsung terhadap Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis *Cognitive Behavior Therapy* dalam Meningkatkan Kontrol Diri Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba.

## 2. Wawancara

Menurut Etserberg (2002) dalam Sugiyono (2015), wawancara adalah pertemuan dua individu yang berbagi pengetahuan dan pendapat melalui pertanyaan dan tanggapan untuk menciptakan makna seputar subjek tertentu. Saat menganalisis kondisi dan kejadian yang terjadi, peneliti akan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang individu daripada yang mungkin didapat dari observasi (Susan Stainback, 1988 dalam Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Konselor Adiksi, Pekerja Sosial dan beberapa Penerima Manfaat (klien) yang mendapatkan Layanan Konseling Individu di Sentra Galih Pakuan Bogor.

## 3. Dokumentasi

Analisis dokumen melengkapi metode penelitian kualitatif lainnya seperti wawancara dan observasi. (Sugiyono, 2015). Mempelajari makalah, buku, dan sumber tertulis lainnya yang terkait dengan penelitian merupakan salah satu strategi pendukung dalam proses pengumpulan data. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data dan informasi tentang Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis *Cognitive Behavior Therapy* dalam Meningkatkan Kontrol Diri Korban Penyalahgunaan Narkoba di Sentra Galih Pakuan Bogor.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik Pemilihan Informan Purposive Sampling digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi informan. Metode pengambilan sampel sumber data yang dikenal sebagai "pengambilan sampel bertujuan" memiliki keterbatasan tertentu. Misalnya, individu ini bisa menjadi penguasa untuk memudahkan peneliti mempelajari hal atau skenario yang diteliti karena dianggap paling tahu tentang apa yang harus kita antisipasi (Sugiyono, 2015). Peneliti memilih strategi pemilihan purposive untuk memastikan bahwa informan yang dipilih akan sejalan dengan tujuan penelitian, memberikan solusi untuk tantangan penelitian, dan memberikan nilai perwakilan yang lebih luas.

Berikut adalah bagaimana peneliti memilih orang yang diwawancarai untuk penelitian ini :

1. Konselor Adiksi yang terlibat/aktif.
  - Konselor yang sering memberikan konseling individu kepada klien yang sedang di rehabilitas di Sentra Galih Pakuan Bogor.
  - Pengalaman konselor selama tiga tahun.
  - Konselor terampil dalam konseling dan mampu memberikan informasi tentang penyalahgunaan narkoba.
  - Konselor yang menangani klien dan memberikan layanan konseling individu berbasis *Cognitive Behavior Therapy*.
2. Pekerja Sosial yang Terlibat/aktif
  - Pekerja Sosial yang memberikan program atau layanan kepada klien yang sedang di Rehabilitas di Sentra Galih Pakuan Bogor.
  - Pengalaman Pekerja Sosial selama tiga tahun.

3. Mantan Penerima Manfaat Korban Penyalahguna NAPZA di Sentra Galih Pakuan Bogor.
  - Klien yang telah menjalani proses konseling individu selama lebih dari empat bulan.
  - Klien yang telah mendapatkan layanan konseling dan sudah ada perubahan pada kontrol diri.

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Status
1.	Bapak Fiki	Konselor Adiksi
2.	Bapak Yusuf	Konselor Adiksi
3.	Bapak Sutrisno S, Pd	Pekerja Sosial
4.	Saudara R	Mantan Penerima Manfaat
5.	Saudara A	Mantan Penerima Manfaat

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode Analisis Data Mengutip Sugiyono (2009:89), Menurut definisi yang diberikan, “analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah

dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain.” Analisis data terjadi sebelum dan sesudah kerja lapangan selesai dalam penelitian kualitatif. Reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi hipotesis merupakan bagian dari proses analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman ini.

**a. Reduksi Data**

Reduksi data meliputi kegiatan seperti meringkas, memilih, memusatkan, dan mencari tema dan pola. (Sugiyono, 2009:92). Tujuan dari strategi reduksi data penelitian ini adalah untuk menyederhanakan analisis data penelitian yang dikumpulkan sebelumnya. Data yang diperoleh berupa studi, yang akan memberikan gambaran menyeluruh dan memudahkan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut.

**b. Penyajian Data**

Data, seperti yang didefinisikan oleh Miles dan Huberman, adalah "serangkaian fakta yang dikumpulkan secara sistematis yang memfasilitasi pengambilan keputusan dan tindakan pengguna." Ringkasan singkat, grafik, keterkaitan kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya dapat digunakan untuk menampilkan data. (Sugiyono, 2016:341). Maka setelah data di reduksi peneliti melakukan penyajian data secara relevan agar dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan penelitian dalam bentuk uraian singkat yang kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

**c. Verifikasi atau Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan analisis teknikal terakhir setelah reduksi data dan display data. Sugiyono (2009: 99) Tantangan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang pada tahap awal, sehingga terlalu dini untuk menyatakan bahwa hasil penelitian kualitatif dapat

atau tidak dapat mengatasi rumusan masalah penelitian dari awal. Oleh karena itu penelitian akan melakukan verifikasi data yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data adalah tingkatan kepercayaan terhadap data penelitian yang didapatkan dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sugiyono, 2015). Agar data yang didapatkan benar benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Sugiyono (2015) menjelaskan triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. Peneliti akan melakukan uji keabsahan data dengan cara membandingkan untuk pengecekan kebenaran data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan data-data yang didapatkan dari sumber-sumber lain seperti penelitian terdahulu, jurnal-jurnal ilmiah dan teori-teori yang memiliki topik sama dengan penelitian ini.